

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berfikir reflektif, diskusi, menentukan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.¹

B. Subyek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan di SD N 01 Ketapang Kendal. Adapun subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas I jumlah peserta didik 19 orang, terdiri dari 6 Laki-laki dan 13 Perempuan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 1 Ketapang Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode demonstrasi dan dilaksanakan dengan mengambil satu kelas, yaitu kelas 1. Adapun waktu penelitian pada bulan Januari sampai Juli 2012. Pra Siklus dilaksanakan tanggal 30 Maret 2012, Siklus 1 tanggal 27 April 2012 dan Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2012. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

D. Kolaborator

Sebelum pelaksanaan tindakan berlangsung, terlebih dahulu peneliti memilih mitra dalam penelitian. Mitra yang dimaksud adalah guru di sekolah.

¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 142.

Adapun yang melaksanakan pembelajaran adalah guru PAI (Sofiyatun) sekaligus sebagai peneliti sedangkan sebagai kolaborator adalah guru kelas satu.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat dimunculkan hipotesis tindakan sebagai berikut :

Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I pada mata pelajaran PAI materi wudlu di SDN 1 Ketapang Kendal

F. Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator hasil belajar adalah :

1. Peserta didik dapat melafalkan niat wudlu dengan baik dan benar.
2. Peserta didik dapat mempraktekkan gerakan wudlu dengan baik dan benar.
3. Peserta didik dapat menyerasikan antara bacaan niat dan gerakan wudlu.

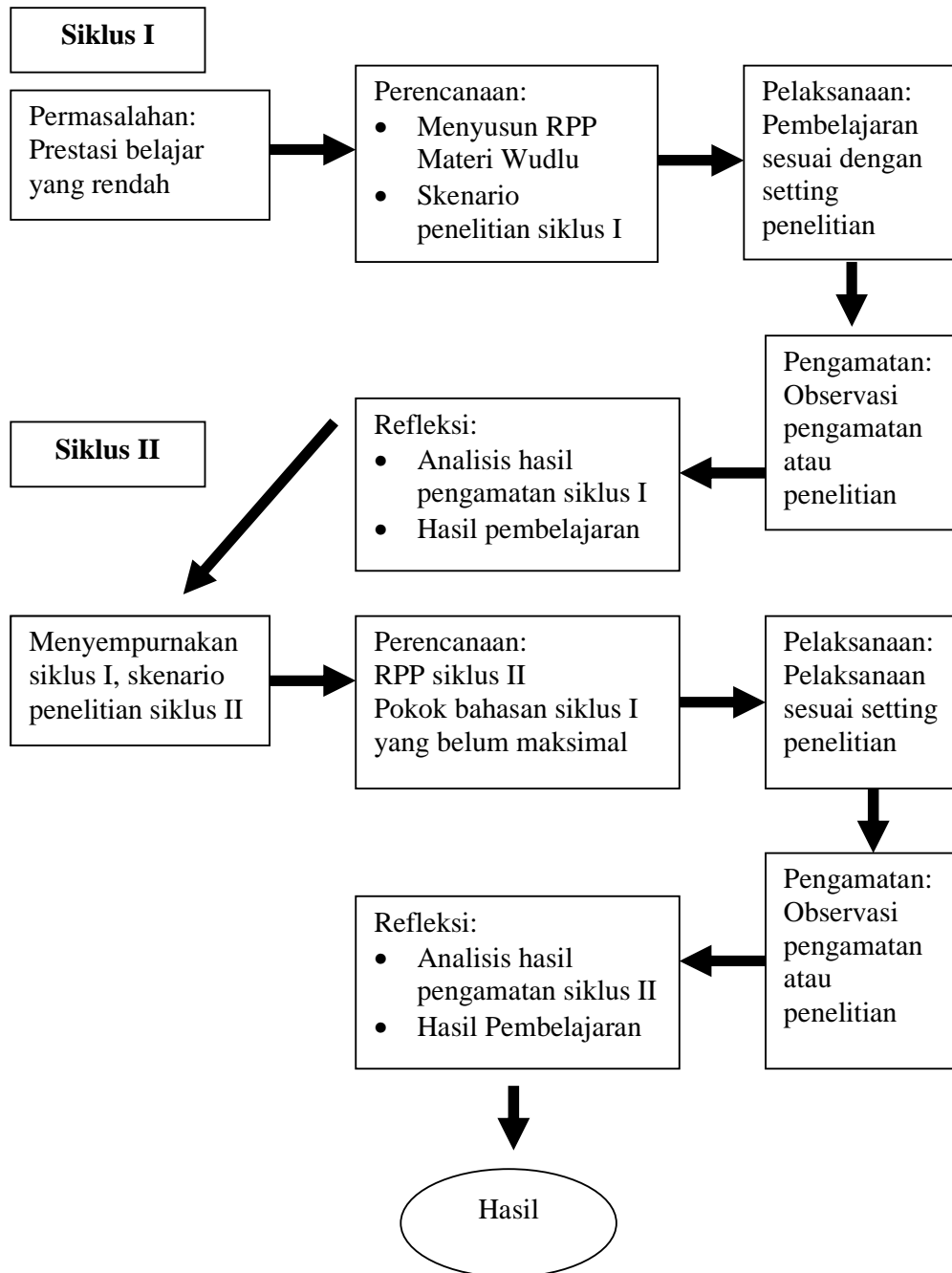
G. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakanyang dilakukan itu, memperbaiki kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan, serta dilakukan secara kolaboratif.²

Waktu pelaksanaan menggunakan jam pelajaran reguler yang berlaku pada kelas penelitian, sehingga kegiatan PTK tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar (KBM).

² Saminanto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Rasail Media Grup, 2010), Cet. I, hlm. 2.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yang meliputi : 1) tahap perencanaan, 2) implementasi tindakan, 3) tindakan observasi dan 4) analisis dan refleksi. Berikut ini akan digambarkan tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara kolaboratif antara guru kelas I dengan peneliti

H. Langkah-langkah Pelaksanaan Tindakan

Persiapan pelaksanaan tindakan yang akan peneliti lakukan dengan tahapan-tahapan tindakan sebagaimana yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Tindakan yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

- a. Peneliti melaksanakan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis akar penyebab masalah dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas.
- b. Peneliti bersama Guru Kelas berkolaborasi untuk menentukan dan menetapkan tindakan apa yang akan digunakan untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi.
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Membuat LOS (Lembar Observasi Siswa)
- e. Menyusun Instrumen

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan adalah soal-soal yang dibuat peneliti sendiri. Langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah :

- 1) Menentukan materi wudlu
- 2) Menyusun kisi-kisi soal
- 3) Menyusun soal sesuai dengan kisi-kisi yang telah ditentukan sejumlah 20 soal untuk tiap siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pra Siklus

Dalam pelaksanaan pra siklus proses pembelajaran guru masih menggunakan metode lama yaitu metode konvensional (ceramah).

Sedangkan di Siklus ini guru belum menggunakan metode demonstrasi.

b. Siklus 1

Dalam penelitian tindakan (*Action Reseach*) tiap siklusnya terdiri dari :

1) Perencanaan

Dalam tahap ini penelitian bersama-sama dengan guru kelas I

- Merencanakan permasalahan yang akan diteliti
- Merencanakan model/metode apa yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran
- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Membuat Lembar Observasi Siswa (LOS)

2) Pelaksanaan

- Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan Lembar Observasi Siswa (LOS)

3) Observasi

- Peneliti bersama guru melakukan observasi saat berlangsungnya proses pembelajaran ketika peserta didik melakukan kerja kelompok.

4) Refleksi

- Peneliti bersama guru kelas melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan
- Peneliti bersama Guru Kelas membahas hasil evaluasi yang telah dilakukan, serta merencanakan perbaikan yang akan digunakan pada siklus II.

c. Siklus II

1) Perencanaan

- Dari hasil evaluasi pada tindakan siklus I, peneliti bersama guru merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus ini.

2) Pelaksanaan

- Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan Lembar Observasi Siswa (LOS)

3) Observasi

- Peneliti bersama guru melakukan observasi saat berlangsungnya proses pembelajaran.

4) Refleksi

- Peneliti bersama guru kelas melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
- Membahas hasil evaluasi pada siklus ini, bila hasilnya memuaskan, maka penelitian dapat dihentikan.

Diadakan perbaikan-perbaikan bilamana perlu, jika hasilnya kurang memuaskan baik secara kualitas maupun kuantitas berdasarkan hasil evaluasi

I. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dan cara pengumpulan data penelitian diperoleh melalui teknik sebagai berikut :

a. Test

Metode test digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik secara individu, dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada standar kompetensi wudlu.

b. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang diambil dari dokumen, buku raport semester 1 pada tahun pelajaran 2011/2012

c. Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar serta gambaran langsung pelaksanaan metode pembelajaran demonstrasi di kelas 1 mapel PAI materi wudlu.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memilih, membuang, menggolongkan, menyusun ke dalam kategorisasi, mengklarifikasikan data untuk mendukung tujuan dari penelitian.

Sebagaimana dalam pelaksanaan PTK, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Kualitatif digunakan untuk memberikan informasi yang menggambarkan peningkatan prestasi belajar dan aktivitas belajar peserta didik dan pelaksanaan metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi wudlu.
2. Analisis Kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai hasil belajar peserta didik dan perolehan skor aktivitas belajar pada metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajarn PAI materi wudlu.⁴

Dalam hal ini peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan prosentase dari prestasi maupun aktivitas belajar peserta didik, sebagaimana rumus :

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hlm. 146

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hlm. 131

$$E = \frac{\text{Score}}{N}$$

Untuk menentukan ketuntasan klasikal peneliti menggunakan rumus prosentase.

$$E = \frac{\text{Jumlah nilai siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

3. Indikator Ketercapaian

1. Indikator aktivitas siswa

Indikator ketercapaian dari penelitian ini apabila terjadi peningkatan belajar siswa sekurang-kurangnya 70% dari jumlah siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 dari seluruh peserta didik dalam kelas. Hasil peserta didik pada indikator ini adalah 78. Sedangkan prosentase yang telah dicapai 79% dari seluruh peserta didik dalam kelas.

2. Indikator prestasi belajar

Indikator ketercapaian hasil belajar dari penelitian ini didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran PAI, yaitu apabila nilai peserta didik memiliki rata-rata 70, sedangkan prosentase yang telah mencapai 75% dari seluruh peserta didik dalam kelas.